

**PENCARIAN JODOH VIA TWITTER
(STUDI PADA PASANGAN YANG BERTEMU DI #BIROJOMBLO)**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN
KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT UNTUK
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM HUKUM KELUARGA ISLAM**

OLEH:

DELPI OKTARINA AMELIA

19103050045

PEMBIMBING:

DR. AHMAD BUNYAN WAHIB, M.Ag., M.A.

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-954/Un.02/DS/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENCARIAN JODOH VIA TWITTER (STUDI PADA PASANGAN YANG BERTEMU DI #BIROJOMBLO)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **DELPI OKTARINA AMELIA**
Nomor Induk Mahasiswa : **19103050045**
Telah diujikan pada : **Senin, 21 Agustus 2023**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ahmad Bunyan Wahib, M.Ag., M.A.
SIGNED

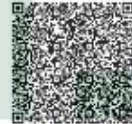
Valid ID: 64efeda4b02d7



Penguji I

Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64efec3482894



Penguji II

Taufiqurohman, M.H.
SIGNED

Valid ID: 64ef4d1679a2e4



Yogyakarta, 21 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64e702c344593

PERNYATAAN KEASLIAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN KEASLIAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delpi Oktarina Amelia
NM : 19103050045
Prodi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian saya dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme.

Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum.

Yogyakarta, 14 Agustus 2023 M
27 Muharram 1445 H

Saya yang menyatakan,



Delpi Oktarina Amelia
NIM. 19103050045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Delpi Oktarina Amelia

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Delpi Oktarina Amelia

NIM : 19103050045

Prodi : Hukum Keluarga Islam

Judul Skripsi : Pencarian Jodoh via Twitter (Studi Pada Pasangan yang Bertemu di #BiroJomblo)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Prodi Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.


Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 14 Agustus 2023 M
27 Muharram 1445 H

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. Ahmad Bunyan Wahib, M.Ag., M.A.
NIP. 19750326 199803 1 002

ABSTRAK

Proses pencarian jodoh adalah tahapan paling awal yang harus ditempuh sebelum membina sebuah keluarga. Selama proses saling mengenal tersebut baik pihak laki-laki maupun perempuan harus menyeleksi dan mengenal calon pasangan hidup mereka dengan sebaik mungkin, agar nantinya dapat membina keluarga yang harmonis. Konsep saling mengenal antara lawan jenis yang dianjurkan dalam islam adalah ta'aruf, yang dilakukan dengan mematuhi dan memperhatikan batasan syar'i, seperti menghindari *khalwat*. Seiring dengan perkembangan zaman, pencarian jodoh yang berkembang di masyarakat semakin beragam, dari mulai melalui perantara biro jodoh hingga memanfaatkan kemajuan teknologi, contohnya pencarian jodoh melalui media sosial Twitter pada tagar #BiroJomblo. Tulisan ini berfokus pada bagaimana proses pencarian jodoh yang terjadi di #BiroJomblo, faktor pendorong dan penghambat selama proses tersebut hingga menuju pernikahan serta #BiroJomblo sebagai alternatif ta'aruf *online*.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara terhadap subjek penelitian yang bertemu melalui #BiroJomblo. Dalam menganalisa data hasil penelitian penyusun menggunakan teori pencarian jodoh Reis-Wheel dan teori penetrasi sosial.

Dalam hasil penelitian ini maka diketahui bahwa terdapat empat tahapan pencarian jodoh yang ditempuh setiap pasangan yang bertemu di #BiroJomblo sebelum menuju pernikahan yaitu, *pertama*, adanya rasa ketertarikan dan memulai perkenalan di unggahan atau kolom komentar #BiroJomblo, *kedua* tahap membuka diri dan membangun kecocokan ketika beralih ke DM Twitter, *ketiga*, saling terikat dan menimbulkan rasa nyaman satu sama lain, *keempat*, tumbuh rasa cinta dan hubungan yang mengarah ke pernikahan. Faktor pendorong dalam proses tersebut adalah usaha saling berkomunikasi dan bertemu, sudah cocok satu sama lain, sudah mendapatkan restu, dan adanya keinginan untuk melanjutkan hubungan ke pernikahan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah hubungan jarak jauh, hambatan dari masa lalu pasangan, halangan dari pihak eksternal, pernikahan tertunda sidang skripsi, dan beban secara finansial. Berdasarkan proses yang dijalani secara *online*, #BiroJomblo dapat dijadikan alternatif bagi pencari jodoh yang ingin terbebas dari *khalwat* dengan lawan jenis dan tanpa adanya perantara pihak ketiga.

Kata Kunci: Pencarian Jodoh *Online*, Proses, Twitter, #BiroJomblo

MOTTO

Yang terpenting kitanya yang baik dulu. Kalau emang *dibales* jahat, itu urusan dia sama yang di atas.

Jangan mati dulu, dunia masih seru.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, skripsi ini khusus saya persembahkan kepada yang terkasih,

Ayah dan Ibu,

Eyanguti,

Adikku Dila dan si kecil Cela,

Dan tak lupa, untuk diriku.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين, الصّلاة و السّلام على أشرف الأنبياء و المرسلين نبينا و
حبيبنا محمّد و على اله و صحبه أجمعين, و من تبعهم بإحسان إلى يوم الدّين, أمّا

بعد

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah swt. yang senantiasa rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga skripsi berjudul “Pencarian Jodoh via Twitter (Studi pada pasangan yang bertemu di #BiroJomblo)” dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. semoga kita mendapatkan syafa’atnya di *yaumul qiyamah*. *Amin ya rabbal ‘alamin*.

Selanjutnya penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang bersangkutan. Oleh karena itu, penyusun sampaikan beribu terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2020-2024), semoga diberikan kemudahan dalam membawa perubahan dan kemajuan bagi kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. “UIN Sunan Kalijaga untuk bangsa, UIN Sunan Kalijaga mendunia.”
2. Bapak Prof. Dr. Makhrus, S.H, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta (2020-2024).

3. Bapak Yasin Baidi, S.Ag, M.Ag. selaku Ketua Prodi dan Ibu Siti Muna Hayati, M.H.I sekretaris Prodi Hukum Keluarga Islam (2020-2024) sekaligus selaku Dosen pembimbing Akademik beserta jajarannya.
4. Bapak Dr. Ahmad Bunyan Wahib M.Ag., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah mengarahkan, membimbing, dan memberi banyak ilmu dengan penuh keikhlasan dan kesabaran, sehingga penyusun dapat memahami rangkaian penulisan skripsi dan menyelesaikannya dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Hukum Keluarga Islam (HKI) yang telah memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan, kesabaran, serta penuh tanggung jawab kepada penyusun dan teman-teman hingga akhir studi.
6. Orang tua yang penyusun cinta dan kasihi, Ayah Simun dan Ibu Herni Supriyanti yang telah mencurahkan seluruh hidup untuk membesarkan anak perempuan pertamanya dengan penuh limpahan kasih sayang, perhatian, nasihat, dukungan serta do'a tiada henti meski seringkali dikecewakan. Serta Eyanguti yang telah membesarkan, menyayangi, dan melindungi kami. Terima kasih telah menyayangiku tanpa akhir.
7. Adik-adik penyusun Dila dan Cela yang sering menyusahkan dan menebarkan kebahagiaan, kalian adalah alasan penyusun untuk selalu melakukan yang terbaik. Dan untuk Mas Ipul, terima kasih untuk semua perhatian dan nasihatnya.
8. Dina Yulianti, Meutya Rahmah Dini, Azzaitun Nurhanum, Salsabila Kharimah, Alifia Melfitara, sahabat penyusun nun jauh di sana, terima kasih

telah mendengarkan segala keluh kesah dan bersedia menyisihkan waktunya. Peluk jauh untuk semua.

9. Fitri Nurulita, yang telah membukakan pintunya, Chantique Bunga Nirwana, yang selalu mengiyakan, Mafirda Rizqi Febrianti yang selalu menyemangati, para sahabat yang telah dan selalu kebersamai langkah penyusun sejak masa awal studi.
10. Teruntuk Keluarga Ciremaiku, Icha, Nelta, Una, Ita, Fifi, Hafid, Faris, Riki, Anto, Ibul, dan Alif, yang telah mengisi tahun akhir studi penyusun dengan penuh tawa, tangis, canda, amarah, hingga pisuh. Terima kasih telah saling mengerti dan menerima, serta selalu ada. Di manapun kalian berada, semoga bahagia selalu menyertai.
11. Sahabat-sahabat HKI 19, Alfina, Ejak, Kaamilah, Nabila, Ima, Anin, Rizka, Mahful, Laila, Halimah, Bunga, Nafiisa, Mba Qori dan Riri—yang sering kasih tebengan, Asrop, Juplen, Akbar, Puyed, Hasyim, dan masih banyak lagi, mereka semua yang telah memeriahkan masa studi penyusun.
12. Rekan HMPS HKI periode 2020-2021, terkhusus divisi Minat dan Bakat, para bestieku Mba Junna, Nelta, Lilis, Fahrudin dan umam yang telah jatuh bangun menghabiskan masa bakti bersama-sama penyusun—meski secara virtual.
13. Terima kasih diriku, terima kasih untuk semua usaha dan kerja kerasmu, melawan malas dan keras kepalamu, senantiasa menahan dan tahu diri, selalu sabar dan kuat, pada setiap sakit dan sehat, untuk setiap percobaan

dan kegagalan. Terima kasih. Selamat, kamu sampai juga di titik ini. Mari—berusaha—berbahagia.

Inshaallah seluruh dukungan, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penyusun menjadi amal ibadah jariyah dan mendapat pahala dari Allah swt. Begitu pula sebaliknya untuk seluruh do'a baik yang bapak, ibu, dan teman-teman panjatkan akan kembali kepada semuanya. *Aamiin*. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata baik dan sempurna, maka dari itu penyusun mengharapkan kritikan dan masukan demi melengkapi ketidaksempurnaan skripsi ini. Penyusun harap skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi penyusun dan pembaca.

Yogyakarta, 14 Agustus 2023 M
27 Muharram 1445 H

Saya yang menyatakan,



Delpi Oktarina Amelia
NIM. 19103050045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN BEBAS PLAGIARISME	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Telaah Pustaka	6
F. Kerangka Teori	9
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II TA'ARUF DAN PROSES PERKAWINAN	18
A. Tahapan dalam Perkawinan	18
B. Ta'aruf sebagai Fase Awal Menuju Perkawinan	26
C. Ta'aruf (Mencari Jodoh) melalui Internet	30
BAB III TA'ARUF DI RUANG DIGITAL: TWITTER #BIROJOMBLO	33
A. Mencari Jodoh Melalui Media Sosial	33
B. Twitter sebagai Media Pencari Jodoh	35
C. Mencari Jodoh melalui #BiroJomblo	37
1. Deskripsi tentang #BiroJomblo	37
2. Proses Mencari Jodoh dalam #BiroJomblo	39
3. Profil Pengguna #BiroJomblo	40
4. Praktik Pencarian Jodoh melalui #BiroJomblo	43
D. Alasan Yakin Berproses Setelah Bertemu di #BiroJomblo	47

E.	Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Selama Proses Pencarian Jodoh melalui #BiroJomblo.....	49
F.	Tanggapan terhadap Pencarian Jodoh melalui Twitter di #BiroJomblo.....	55
BAB IV	ANALISIS PROSES PENCARIAN JODOH VIA TWITTER MELALUI #BIROJOMBLO	58
A.	Analisis Praktik Pencarian Jodoh menggunakan Teori Pencarian Jodoh Reis-Wheel.....	59
B.	Analisis Teori Penetrasi Sosial dalam Hubungan Pasangan yang Bertemu di #BiroJomblo	67
C.	Pencarian Jodoh melalui Twitter di #BiroJomblo sebagai Alternatif Ta'aruf <i>Online</i>	71
BAB V	PENUTUP.....	78
A.	Kesimpulan	78
B.	Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....		82
LAMPIRAN-LAMPIRAN		I
CURRICULUM VITAE.....		VII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahap pencarian jodoh adalah langkah paling awal yang harus ditempuh dalam mempersiapkan pernikahan. Sejak abad ke-19 sudah marak beredar iklan-iklan pencarian jodoh yang dipasang di media cetak, seperti koran dan majalah. Iklan tersebut berupa tulisan yang dimuat pada rubrik khusus dengan mencantumkan kontak pengirim, sehingga jika tertarik dapat menghubungi yang bersangkutan langsung.¹ Seiring dengan perkembangan teknologi, era digitalisasi membuat penggunaan iklan di media cetak dianggap sudah tidak relevan.

Internet memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai informasi dengan cepat bahkan dari genggam. Kemudahan ini membuat orang-orang dari berbagai belahan dunia dapat terhubung tak terbatas pada jarak.² Media sosial awalnya diciptakan dengan fokus terhadap fungsi komunikasi. Sebagai bagian dari perkembangan teknologi, dalam hal ini internet, media sosial tumbuh dengan

¹Kevin Rizky Pratama, 'Sejarah Medium Pencarian Jodoh, dari Iklan Cetak hingga Tinder', *Kompas.com* (14 Feb 2020), <https://tekno.kompas.com/read/2020/02/14/10350087/sejarah-medium-pencarian-jodoh-dari-iklan-cetak-hingga-tinder?page=all>, diakses pada 28 Jan 2023.

²5 Manfaat Internet', *Kompas.com* (8 Okt 2020), <https://www.kompas.com/skola/read/2020/10/08/224859069/5-manfaat-internet?page=all>, diakses pada 28 Jan 2023.

pesat.³ Terlepas dari fungsi komunikasi, media sosial saat ini menjadi ruang jejaring tanpa batas yang begitu populer di semua kalangan usia, sebagai sarana untuk membangun *personal branding*, *marketing* produk yang mereka jual, bahkan sebagai ajang untuk mencari jodoh.

Berdasarkan data dari We Are Social, pada Januari 2022 di Indonesia terdapat 191 juta orang yang aktif menggunakan media sosial. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya ada peningkatan sebanyak 12,35%. Pertumbuhan jumlah pengguna media sosial ini sudah mengalami fluktuasi sejak 2014-2020.⁴ Dari jumlah pengguna media sosial yang sudah disebutkan, 18,45 juta di antaranya adalah pengguna Twitter. Jumlah tersebut membuat Indonesia menjadi negara ke-5 sebagai pengguna Twitter terbanyak.⁵ Country Industry Head Twitter Indonesia, Dwi Ardiansyah, menyebutkan bahwa pengguna Twitter di Indonesia lebih banyak berasal dari Generasi Z, pada rentang usia 18 hingga 24 tahun dengan *presentase* sebesar 43%.

Twitter sebagai media sosial berkembang menjadi tempat berkumpulnya para anak muda yang saling berinteraksi, bertukar pikiran juga informasi. Di sinilah

³ 'Pengertian Media Sosial, Sejarah, Fungsi dan Manfaatnya', *Sampoerna University* (7 Mei 2022), <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/media-sosial-adalah/>, diakses pada 28 Jan 2023.

⁴ M. Ivan Mahdi, 'Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 Juta pada 2022', *DataIndonesia.id* (25 Feb 2022), <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>, diakses pada 28 Jan 2023.

⁵ Cindy Mutia Annur, 'Pengguna Twitter Indonesia Masuk Daftar Terbanyak di Dunia, Urutan Berapa?', *Katadata Media Network* (23 Mar 2022), <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/pengguna-Twitter-indonesia-masuk-daftar-terbanyak-di-dunia-urutan-berapa>, diakses pada 28 Jan 2023.

berbagai aktivitas *online* dengan mudah menjadi fenomena, seperti pencarian jodoh melalui media sosial atau *online* yang saat ini mulai merambah ke dunia Twitter. Ialah Alitt Susanto, pemilik akun @shitlicious dengan satu juta pengikut ini memiliki segmen khusus yang rutin diadakan setiap malam minggu, yakni #BiroJomblo. #BiroJomblo adalah tagar yang disediakan Alitt untuk memberi ruang bagi mereka yang ingin mencari kenalan atau pasangan. Selain menaikkan tagar tersebut Alitt memberikan beberapa syarat yaitu menyertakan foto yang menarik, menyertakan *caption* yang menggambarkan dirinya agar dapat memudahkan memulai pembicaraan. Para Luwak atau Luwakwati (sebutan yang dibuat Alit bagi mereka yang turut serta dalam #BiroJomblo) harus komitmen untuk membalas tiap komentar yang masuk. Syarat lainnya ketika mengikuti #BiroJomblo sudah dalam keadaan siap membuka hati dengan niat baik untuk mendapatkan teman baru serta memastikan tidak ada yang tersakiti (dalam artian tidak untuk mencari selingkuhan atau alternatif dalam hubungan). Dan terakhir, tidak boleh menyinggung SARA atau berselisih paham di kolom komentar, karena tagar ini ditujukan untuk menyatukan tuna-asmara, bukan untuk saling membenci. Dengan ini secara tidak langsung Alitt berperan sebagai mak comblang atau penghubung bagi mereka yang ingin mencari pasangan.

#BiroJomblo sebenarnya bukan satu-satunya tagar biro jodoh yang ada di Twitter. Misalnya #LoveStory tagar biro jodoh milik akun @radenrauf, #jodohditanganantono tagar biro jodoh milik akun @pakantono, dan #dijodohindonopradana tagar milik @donopradana. Akan tetapi bila dibandingkan dengan tagar-tagar lainnya, tagar #BiroJomblo terbilang konsisten mengudara sejak

pertama kali diunggah pada tahun 2017. Alitt juga menambahkan tagar #TestimoniBiroJomblo sebagai wadah testimoni atau berbagi cerita pasangan-pasangan yang berhasil bertemu di #BiroJomblo dan dapat melaju ke jenjang yang lebih serius. Dari #TestimoniBiroJomblo dapat dilihat bahwa #BiroJomblo memang efektif sebagai sarana untuk mencari jodoh, karena banyak pasangan yang memberikan testimonial, terhitung hingga saat ini (29 Maret 2023) ada 24 pasangan yang sudah memberikan testimoni pertemuan mereka. Dengan keberadaan #BiroJomblo dan biro jodoh-biro jodoh lainnya membuat Twitter akhirnya berkembang menjadi salah satu media untuk pencarian jodoh, terlepas dari fungsi utamanya sebagai jejaring sosial yang membantu memudahkan komunikasi tanpa harus bertemu.

Interaksi antar pasangan-pasangan ini umumnya bermula dari berbalas *reply* di kolom #BiroJomblo, berbekal *caption* sebagai pembuka obrolan. Setelah itu jika di rasa ada ketertarikan antara keduanya, maka akan berlanjut ke *direct message* atau bahkan bertukar nomor telepon. Kemudian pertemuan pertama akan menjadi sangat penting karena di sinilah kesan pertama secara langsung antara keduanya akan di bangun. Tahap ini merupakan awal mula pencarian jodoh dimulai dari pengenalan, saling mencocokkan, hingga kemudian memutuskan bertemu secara langsung dan menuju ke jenjang yang lebih serius, yaitu pernikahan.

Berdasarkan pada uraian di atas, menarik jika diteliti lebih lanjut terhadap proses pencarian jodoh yang dilakukan di Twitter, lebih tepatnya pada tagar

#BiroJomblo, dengan judul penelitian “Pencarian Jodoh Via Twitter (Studi Pada Pasangan yang Bertemu di #BiroJomblo)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penyusun merumuskan pokok bahasan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pencarian jodoh via Twitter pada #BiroJomblo?
2. Apa saja faktor pendorong dan faktor penghambat dalam proses pencarian jodoh via Twitter pada #BiroJomblo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penyusun mengarahkan pembahasan penelitian ini pada penulisan yang lebih tepat dan sistematis sehingga dapat dirumuskan tujuan yang menjadi latar belakang serta motivasi dalam membahas dan meneliti permasalahan di atas. Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menjelaskan proses pencarian jodoh via Twitter pada #BiroJomblo.
2. Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat dalam proses pencarian jodoh via Twitter pada #BiroJomblo.

D. Manfaat Penelitian

Penyusun berharap penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan acuan dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pencarian jodoh dan pembentukan keluarga sakinah.

2. Manfaat Praktis

Sebagai sarana yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pada umumnya, dapat digunakan sebagai bahan kajian penelitian lanjutan, dapat bermanfaat bagi mereka yang ingin mencari jodoh melalui media sosial.

E. Telaah Pustaka

Dalam penyusunan telaah pustaka ini penyusun mengelompokkan penelitian-penelitian sebelumnya ke dalam dua kelompok. Kelompok yang pertama adalah penelitian-penelitian yang membahas tentang pencarian jodoh melalui biro jodoh *online* merupakan tuntutan atau kebutuhan. Pada kelompok kedua berisi penelitian-penelitian yang membahas tentang pemanfaatan media sosial atau biro jodoh *online* untuk menemukan pasangan serta keberhasilan para penggunanya.

Penelitian yang masuk dalam kelompok pertama adalah “*Tinder sebagai Platform Pencarian Jodoh di Zaman Digital*” karya Cinthya Fatama Prima, I Nyoman Suarsana, dan Ni Made Wiasti, “Fenomena Biro Jodoh *Online*: Kebutuhan atau Tuntutan.” karya Dena Kurniasari dan Nurul Sri Utami, “Pilihan Masyarakat pada Agen Biro Jodoh *Online*: Kebutuhan atau Tuntutan?” karya Mughni Labib Ilhamuddin IS ASHIDIQIE, dan “Biro Jodoh *Online*: Kebutuhan atau Tuntutan.” karya Fatihatul Anhar Azzulfa.

Sementara penelitian ini masuk dalam kelompok kedua. Penelitian-penelitian yang dilakukan oleh; pertama, Sulistia Reza “Analisis Hukum Islam Terhadap Pencarian Jodoh Via *Online* serta Relevansinya Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah.” Kedua, Nila Sa’adah “Pencarian Jodoh secara *Online* dan Dampaknya dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah dalam Prespektif Hukum Islam (Studi Kasus

di Kecamatan Kedunggalar, Kabupaten Ngawi)”. Ketiga, Amelinda Pandu Kusumaningtyas dan Azinuddin Ikhrum Hakim “Jodoh Di Ujung Jempol: Tinder Sebagai Ruang Jejaring Baru.” Keempat, Regita Amelia dan Rizqa Febry Ayu “Biro Jodoh *Online*: Kegunaan dan Dampak.” Kelima, Mar’atus Sholihah “Praktik Menemukan Pasangan Hidup Melalui Pemanfaatan Situs Biro Jodoh *Online*”. Penelitian-penelitian tersebut membahas tentang peran serta pemanfaatan media sosial dalam pencarian jodoh, meliputi pembahasan proses dalam pencarian jodoh juga dampak dari pemanfaatan tersebut.

Penelitian sebelumnya yang paling dekat dengan penelitian yang akan penyusun lakukan adalah “Jodoh Di Ujung Jempol: Tinder Sebagai Ruang Jejaring Baru.” Karya Amelinda Pandu Kusumaningtyas dan Azinuddin Ikhrum Hakim dan “Praktik Menemukan Pasangan Hidup Melalui Pemanfaatan Situs Biro Jodoh *Online*” karya Mar’atus Sholihah. Dua penelitian ini mendekati penelitian yang akan penyusun lakukan dari sisi rumusan masalah yang membahas proses pencarian jodoh pada aplikasi pencarian jodoh *online* atau biro jodoh *online*.

Penelitian yang dilakukan oleh Amelinda Pandu Kusumaningtyas dan Azinuddin Ikhrum Hakim dengan judul adalah “Jodoh Di Ujung Jempol: Tinder Sebagai Ruang Jejaring Baru.” Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus dan dalam pengumpulan data melakukan proses wawancara pada narasumber. Kriteria narasumber yang penyusun wawancarai dalam penelitian ini difokuskan pada satu kriteria narasumber, yaitu kaum muda Yogyakarta yang menggunakan aplikasi Tinder. Dari hasil wawancara kemudian ditemukan beberapa poin menarik, yaitu *pertama*, orang tua maupun orang lain di

dalam lingkaran sosial tidak dilibatkan dalam pemilihan jodoh, *kedua* adalah, hubungan yang tercipta di Tinder tidak eksklusif sehingga setiap orang bisa melakukan pendekatan dan menjalin hubungan dengan orang yang berbeda pada waktu bersamaan, *ketiga*, informan menjadikan Tinder sebagai ruang ekspresi dan aktualisasi diri, *keempat*, pengguna Tinder mendapatkan stigma yang buruk dari masyarakat umum, Pengguna Tinder dipandang sebagai individu yang putus asa dan/atau gemar berganti-ganti pasangan seks.

Penelitian yang dilakukan oleh Mar'atus Sholihah, "Praktik Menemukan Pasangan Hidup Melalui Pemanfaatan Situs Biro Jodoh *Online*". Penelitian dengan pendekatan sosiologis yang menggunakan metode teori kebutuhan Maslow dan teori konstruksi sosial, penyusun melakukan pengumpulan data melalui proses wawancara pada narasumber. Dari hasil wawancara ditemukan bahwa terdapat transformasi dalam praktik menemukan pasangan hidup menjadi semakin variatif, menunjukkan bahwa perkembangan zaman dan teknologi di masyarakat berkembang dengan signifikan. Perkembangan teknologi dan media sosial memberikan dampak yang positif di kalangan masyarakat di mana manusia bisa berinteraksi tidak hanya secara luring dengan bertatap muka tetapi juga secara *virtual*.

Tulisan ini akan berfokus pada "Pencarian Jodoh Via Twitter (Studi Pada Pasangan yang Bertemu di #BiroJomblo)" yang akan meneliti bagaimana proses-proses dalam praktik pencarian jodoh yang dilakukan di Twitter pada #BiroJomblo. Sebagai media sosial, Twitter menjadi sarana pencarian jodoh pada zaman kemajuan teknologi sama halnya dengan penggunaan Tinder atau biro jodoh *online*

lainnya. Selain fokus pada jalannya proses pencarian jodoh, penyusun juga akan membahas faktor yang mendorong atau menghambat dalam tahapan tersebut.

Perbedaan riset yang dilakukan oleh Amelinda Pandu Kusumaningtyas dan Azinuddin Ikham Hakim serta Mar'atus Sholihah dengan riset yang penyusun lakukan terletak pada subjek penelitian, penyusun berfokus pada pengguna Twitter di #Birojomblo. Secara garis besar proses yang ditempuh pengguna Tinder dan Twitter sama saja, akan tetapi ada perbedaan mendasar dari awal proses pertemuan mereka. Persamaannya terletak pada tidak adanya campur tangan pihak ketiga, berbeda dengan biro jodoh pada umumnya. Pada Tinder proses pertemuan terjadi pada laman pribadi, sehingga tidak dapat diketahui khalayak, sedangkan di #BiroJomblo interaksi pertama terjadi di kolom komentar @shitlicious yang dapat dikategorikan sebagai ruang publik, karena dapat dengan mudah dilihat pengguna lainnya. Sebagai media sosial yang berbasis teks dan gambar, setiap cerita yang dibagikan di Twitter akan mendapat respon dari pengguna-pengguna lain, dalam hal pencarian jodoh ini proses yang ditempuh pasangan tersebut menjadi daya tarik dan fokus warga Twitter. Dari banyaknya pasangan yang bertemu di #BiroJomblo kemudian melangsungkan pernikahan, proses yang ditempuh tentu berbeda-beda, sehingga menarik untuk diteliti lebih dalam.

F. Kerangka Teori

Penelitian ini menjadikan pandangan sosial dan tingkah laku masyarakat sebagai garis besar pembahasan, sehingga ketika mengkaji masalah diperlukan ilmu pengetahuan, yang dalam hal ini berperan mendasar untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan yang ada. Ialah peran teori-teori ilmiah untuk menjadi acuan dalam

penyelesaiannya. Kerangka teori menjadi landasan utama dalam pemecahan masalah yang sudah dirumuskan dalam sebuah karya. Sehingga penting bagi kita untuk mengulas serta menjabarkannya lebih rinci. Maka sangat penting untuk menjelaskan teori-teori yang akan digunakan dalam penyusunan karya ini.

Teori yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teori Pencarian Jodoh Reis-Wheel

Sebagai pembahasan utama dalam karya ini, teori pencarian jodoh sangat diperlukan dalam penelitian. Teori yang dikemukakan oleh Reis dan Wheel, membahas tentang bagaimana proses berlangsungnya pencarian jodoh, bahkan merincikan proses pencarian ini ke dalam menjadi empat tahap. Pertama, pertemuan, lalu saling mengenal dan bertukar informasi, lalu langkah selanjutnya itu antara satu sama lain saling mengikat dan membutuhkan, lalu akhirnya tumbuhlah rasa cinta.⁶

Teori ini mengemukakan bahwa dalam sebuah perjodohan kedua pihak akan melewati beberapa tahapan dimulai dari pengenalan, fase membuka diri seperti pendekatan sebelum akhirnya memutuskan untuk bertemu hingga akhirnya tumbuh cinta di antara keduanya dan kemudian memutuskan untuk melaju ke jenjang berikutnya.

2. Teori Penetrasi Sosial

⁶ Amelinda Pandu Kusumaningtyas and Azinuddin Ikram Hakim, 'Jodoh di Ujung Jempol: Tinder sebagai Ruang Jejaring Baru', *Simulacra*, vol. 2, no. 2 (2019), Hal. 101–114.

Teori penetrasi sosial atau teori pertukaran sosial adalah teori yang menyatakan adanya pertukaran sosial berupa sumber daya yang terjadi di antara dua individu yang berkaitan dalam sebuah hubungan. Dalam teori ini hubungan antar dua pihak selayaknya transaksi ekonomi, yaitu besar biaya sebanding dengan imbalan yang diterima, timbal balik.⁷

Teori penetrasi sosial menyediakan jalan yang lengkap untuk menggambarkan perkembangan hubungan interpersonal dan mengembangkannya dengan pengalaman individu sebagai proses pengungkapan diri yang mendorong kemajuan hubungan.⁸ Sehingga teori penetrasi sosial berperan sebagai pembaca pola atau dinamika dalam perkembangan sebuah hubungan. Teori ini menggambarkan suatu pola pengembangan hubungan, sebuah proses yang diidentifikasi sebagai penetrasi sosial. Penetrasi sosial merujuk pada sebuah proses ikatan hubungan di mana individu-individu bergerak dari komunikasi superfisial menuju komunikasi yang lebih intim.⁹ Dalam hal ini, intim yang dimaksud bukan hanya dari segi fisik, melainkan dari sisi yang lebih mendalam yaitu dari sisi emosional.

Teori penetrasi sosial terbagi menjadi 4 bagian, yaitu:¹⁰

⁷ Tine Agustin Wulandari and S.I. Kom, 'Memahami Pengembangan Hubungan Antarpribadi Melalui Teori Penetrasi Sosial', *Majalah Ilmiah UNIKOM*, vol. 11, no. 1, Hal. 103–110.

⁸ Ristiana Kadarsih, 'Teori Penetrasi Sosial dan Hubungan Interpersonal', *Jurnal Dakwah*, vol. 10 (2009), Hal. 53–66.

⁹ Muhammad Saleh, 'Social Penetration', *Jurnal Network Media*, vol. 2 (2019), Hal. 70–75.

¹⁰ Winda Kustiawan et al., "Teori Penetrasi Sosial", *Jurnal Edukasi Non Formal*, vol. 3, no. 2 (2022), Hal. 303–110.

a. Tahap Orientasi

Merupakan tahapan paling awal berupa pembuka pertukaran informasi yang terjadi antar individu. Dalam proses ini setiap individu akan bertukar informasi umum seperti nama panggilan dan gender. Ini adalah fase paling awal dalam sebuah perkenalan dengan individu baru.

b. Tahap Pertukaran Aktif Eksplorasi

Pada tahap ini pengungkapan diri individu akan naik ke tingkat yang lebih dalam. Dengan tanda membuka diri dalam hal membicarakan sesuatu yang digemari masing-masing individu, misalnya hobi dan makanan favorit. Terjadi dengan adanya timbal balik dengan komunikasi dua arah. Tahap ini adalah pencocokan antar individu sebelum melanjutkan hubungan.

c. Tahap Pertukaran Afektif

Tahap ini terjadi setelah individu menyeleksi pihak-pihak yang dapat bertukar informasi dengannya. Informasi pada tahap ini sudah meningkat ke arah privasi yang tidak diketahui semua orang. Komitmen yang lebih besar dan adanya rasa nyaman adalah ciri tanda ini, segala sesuatunya menjadi lebih personal dan intim.

d. Tahap Pertukaran Stabil

Sebagai tahap akhir, pada fase ini pembicaraan menjadi lebih intim lagi, mengarah pada nilai, kepercayaan hingga cara

pandang terhadap sesuatu. Pada tahap ini hubungan sudah berjalan cukup lama sehingga para individu dapat memprediksi tindakan dan respon satu sama lain.

Teori ini akan masuk dalam pembahasan proses pencarian jodoh melalui media sosial pada tahap yang cukup krusial. Mengapa demikian, karena teori ini akan membantu pengidentifikasian apakah ada ketertarikan antara satu sama lain, yang kemudian akan mengantarkan keduanya menuju tahap final, pernikahan.

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan beberapa metode, yakni sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penyusun adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan cara observasi atau pengamatan atau wawancara. Dalam penelitian ini penyusun melakukan pengamatan di Twitter pada tagar #BiroJomblo dan melakukan wawancara terhadap pengguna #BiroJomblo tersebut. Sedangkan untuk data yang diperoleh di lapangan selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penyusun bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan suatu hal secara jelas. Sehingga dapat diartikan langkah

yang ditempuh metode ini dalam memecahkan masalah didapat berdasarkan fakta yang ada kemudian menganalisis proses pencarian jodoh yang dialami pada pasangan yang bertemu di #BiroJomblo.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penyusun adalah pendekatan empiris. Pendekatan empiris adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan kondisi yang dilihat di lapangan secara apa adanya.

4. Sumber Data

Sumber data yang di penyusun dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Sumber Primer, adalah data yang penyusun peroleh dari narasumber yaitu pasangan yang bertemu melalui #BiroJomblo di Twitter yang penyusun temui melalui #TestimoniBiroJomblo. Selama proses pengumpulan data penelitian, penyusun juga menghubungi Alitt Susanti selaku pemilik akun @shitlicious pemrakarsa #BiroJomblo, akan tetapi tidak ada respon dari yang bersangkutan, sehingga data yang penyusun gunakan berupa data historis yang ada di laman Twitter @shitlicious saja.
- b. Sumber Sekunder, adalah data yang penyusun peroleh dari bahan pustaka dan referensi lainnya. Data ini akan menjadi pelengkap dalam penelitian dan membantu proses analisis sumber primer.

5. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek Penelitian, dalam penelitian ini adalah pasangan yang bertemu melalui #BiroJomblo dan sudah menceritakan pengalaman mereka di #TestimoniBiroJomblo.
- b. Objek Penelitian, dalam penelitian ini berfokus pada proses pencarian jodoh dan proses menuju pernikahan para pasangan yang bertemu di #BiroJomblo.

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penyusun akan menempuh dua metode, yaitu:

- a. Wawancara, metode ini penyusun gunakan untuk memperoleh data langsung dari para narasumber dengan memberikan beberapa pertanyaan kemudian mendapat jawaban. Jawaban dari narasumber ini nantinya akan diolah penyusun untuk menjadi sumber data primer. Dalam penelitian ini penyusun memperoleh data dengan melakukan wawancara terhadap 11 pengguna #BiroJomblo yang penyusun temui pada #TestimoniBiroJomblo.

Wawancara dilakukan secara *online* melalui direct message (DM) Twitter dan WhatsApp, oleh karena itu penyusun tidak dapat melampirkan surat bukti wawancara yang telah ditanda tangani oleh narasumber.

- b. Dokumentasi, dalam proses pengumpulan data atau variabel yang berupa tulisan, dalam bentuk catatan, transkrip atau arsip-arsip dan lebih difokuskan pada akun media sosial yang berhubungan dengan penelitian ini. Oleh karena itu dokumentasi berbentuk foto

atau *screenshoot*, yang diperoleh dari kegiatan wawancara atau observasi terhadap #BiroJomblo dan #TestimoniBiroJomblo

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyortir dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan, dan mendukung pembuatan keputusan. Metode yang digunakan dalam analisis data penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Analisis yang bertujuan memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dan kelompok subjek yang diteliti. Analisis berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan pasangan yang bertemu via Twitter pada #BiroJomblo kemudian menarik kesimpulan umum.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibuat agar memudahkan penyusun dalam memperoleh ide penelitian yang disesuaikan dengan judul penelitian. Maka penelitian ini akan dijadikan lima bab yang saling berkaitan.

Bab pertama, bagian ini akan berisi gambaran umum mengenai arah penelitian ini. Meliputi pemaparan latar belakang masalah, pokok masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi pemaparan mengenai gambaran umum pokok bahasan pada penelitian ini. Dalam bab ini dibahas mengenai tahapan dalam perkawinan

yang terbagi menjadi tiga sub-bab yakni: sebelum akad nikah, akad nikah dan setelah akad nikah, peran ta'aruf sebagai fase awal menuju perkawinan, dan ta'aruf atau mencari jodoh melalui internet. Bab ini akan menjadi bagian penting dari penelitian karena berisi tentang dasar-dasar pemahaman tentang masalah yang akan diteliti oleh penyusun.

Bab ketiga, bagian ini berisi pemaparan data penelitian mengenai pencarian jodoh melalui media sosial, peran Twitter sebagai media pencari jodoh, deskripsi mengenai #BiroJomblo, proses yang terjadi di dalam #BiroJomblo, serta profil para pengguna #BiroJomblo. Selain itu penyusun juga memasukkan hasil wawancara dengan para narasumber yang membahas proses pencarian jodoh yang dialami para pengguna #BiroJomblo tersebut, alasan mengapa mereka yakin berproses ke arah yang lebih serius dengan seseorang yang mereka temui di #BiroJomblo, faktor pendorong dan penghambat selama proses tersebut serta bagaimana tanggapan keluarga, teman dan lingkungan sekitar terhadap pengalaman para pengguna #BiroJomblo.

Bab keempat, akan membahas analisis terhadap bab kedua dan bab ketiga tentang proses pencarian jodoh di #BiroJomblo menggunakan teori-teori yang telah ditentukan.

Bab kelima, adalah bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan akhir dari penelitian dan saran yang bersifat membangun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Di akhir skripsi ini juga dicantumkan daftar pustaka sebagai rujukan dalam penyusunan skripsi dan lampiran-lampiran guna menguji validitas data.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi penyusun mengenai proses pencarian jodoh melalui Twitter pada #BiroJomblo yang sudah dibahas lebih lanjut pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa proses pencarian jodoh yang dilakukan di #BiroJomblo ini sama dengan proses pencarian jodoh yang terjadi pada media sosial lainnya hingga melalui ta'aruf *online*. Akan tetapi perbedaannya, tidak ada pendampingan dan pengawasan dari penyelenggara #BiroJomblo yakni Alitt Sutanto sebagai pemilik akun @shitlicious. Alitt hanya membukakan ruang para pencari jodoh untuk berkenalan melalui tagar yang dibuat, kemudian melanjutkan proses hingga menuju pernikahan secara mandiri sesuai alur masing-masing pasangan. Sebagai pencarian jodoh yang berbasis *online*, keuntungan dari pencarian jodoh melalui #BiroJomblo ini adalah meminimalisir peluang berdua-duaan (*ber-khalwat*) selama dalam proses.

1. Para pengguna #BiroJomblo mengenal tagar tersebut dengan 2 macam cara, yaitu karena sudah menjadi pengikut @shitlicious sejak lama dan karena melihat unggahan #BiroJomblo yang lewat di tagar mereka. Pada awal mula keterlibatannya di #BiroJomblo para pengguna terbagi pada 3 cara, *pertama* karena mengunggah foto miliknya, kedua dengan mengomentari unggahan milik seseorang yang menarik perhatiannya, dan ketiga karena ikut

mengomentari unggahan #BiroJomblo milik seorang temannya. Secara garis besar setiap pasangan yang berhasil menikah setelah bertemu di #BiroJomblo akan menempuh 4 tahapan. *Pertama*, adanya rasa ketertarikan dengan pencarian jodoh di #BiroJomblo sehingga memutuskan untuk mengunggah foto miliknya dan memulai perkenalan di unggahan atau kolom komentar #BiroJomblo tersebut. *Kedua* tahap membuka diri dan membangun kecocokan antara keduanya, terjadi ketika keduanya beralih ke DM Twitter untuk berkomunikasi lebih lanjut. *Ketiga*, saling terikat dan menimbulkan rasa nyaman satu sama lain, pada fase ini komunikasi yang berlangsung sudah cukup lama dan sudah ada kesepakatan untuk bertemu secara langsung sebagai bentuk keseriusan dalam hubungan dan pembicaraan yang ada mulai mengarah pada pernikahan. *Keempat*, tumbuh rasa cinta dan hubungan yang lebih, pada fase ini sudah jelas disepakati bahwa hubungan mereka akan berakhir ke pernikahan.

2. Selama menjalani proses tersebut hingga menuju pernikahan, tentu tiap-tiap pasangan mengalami dan menghadapi banyak hal, dengan ini penyusun merumuskannya menjadi faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor pendorong dalam proses tersebut adalah adanya usaha untuk terus saling berkomunikasi dan bertemu demi keberlangsungan hubungan, sudah menemukan kecocokan antara satu sama lain, sudah mendapatkan restu orang tua, dan adanya keinginan untuk melanjutkan hubungan ke pernikahan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah hubungan jarak jauh, hambatan dari masa lalu pasangan, halangan dari pihak eksternal yang menjadi ujian

sebelum pernikahan, pernikahan tertunda sidang skripsi, dan adanya beban finansial.

Pencarian jodoh melalui Twitter pada #BiroJomblo ini dianggap lebih baik dibanding dengan pencarian jodoh melalui media sosial serupa lainnya. Para pengguna dapat memastika latar belakang dari calon pasangan melalui akun Twitter miliknya dan interaksi pertama di #BiroJomblo yang terjadi di ruang publik tersebut menarik untuk diikuti. Akan tetapi berdasar pada kebijakan baru yang dibuat oleh pengelola Twitter, adanya pembatasan pada jumlah tweet yang dapat diunggah dan dilihat serta pembatasan jumlah pesan yang dapat dikirim dapat menjadi hambatan bagi para pencari jodoh yang baru ingin mengikuti #BiroJomblo.

B. Saran

Guna melengkapi nilai serta manfaat dari karya tulis ini, maka penyusun memberikan saran-saran untuk penelitian yang mungkin dalam hasilnya masih banyak kekurangan.

1. Besar harapan penyusun agar nantinya penelitian ini dapat dilanjutkan, dengan lebih memperdalam problematika serta proses proses yang dilakukan oleh para pencari jodoh di Twitter melalui #BiroJomblo.
2. Penyusun juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya alangkah lebih baik jika memperbanyak sumber data dan menghubungi Alit Susanto selaku pemrakarsa #BiroJomblo untuk dimintai keterangan lebih lanjut.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan fokus utama yang akan diteliti, baik yang berhubungan dengan tema ini ataupun tidak.

4. Dan penyusun berharap agar nantinya penelitian ini juga dapat dijadikan acuan untuk penelitian lebih lanjut dengan tema serupa.



DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Quran/Ummul Qur'an/Tafsir

Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah Perkata*, Bandung: Syamil Al-Qur'an, 2007

B. Fikih/Usul Fikih/Hukum

Basri, Rusdaya, *Fiqh Munakahat: 4 Mazhab dan Kebijakan Pemerintah*, Cet. I edition, Parepare: Kaaffah Learning Center, 2019.

Nasution, Khoiruddin, *Hukum Perkawinan 1*, Yogyakarta: ACAdEMIA, 2005.

Nur, Djamaan, *Fiqh Munakahat*, Cet. 1 edition, Semarang: dina Utama Semarang, 1993.

Tihami dan Sohari Sahrani, *Fikih Munakahat*, Jakarta: Rajawali Pres, 2013.

C. Peraturan Perundang-undangan

Kompilasi Hukum Islam.

D. Data Elektronik

Annur, Cindy Mutia, "Pengguna Twitter Indonesia Masuk Daftar Terbanyak di Dunia, Urutan Berapa?", *Katadata Media Network*, 23 Mar 2022, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/pengguna-twitter-indonesia-masuk-daftar-terbanyak-di-dunia-urutan-berapa>, diakses pada 28 Jan 2023.

BIRO JODOH BANTUL-JOGJA DAN SEKITARNYA, <https://www.facebook.com/groups/590467761612577/>, diakses pada 31 Jul 2023.

BIRO JODOH BOYOLALI, https://www.facebook.com/groups/140757604433846/?hoisted_section_header_type=recently_seen&multi_permalinks=640660941110174, diakses pada 31 Jul 2023.

KBBI Kemendikbud, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ biro>.

KBBI Kemendikbud, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ jomlo>.

Mahdi, M. Ivan, “Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 Juta pada 2022”, *DataIndonesia.id*, 25 Feb 2022, <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>, diakses pada 28 Jan 2023.

“Pengertian Media Sosial, Sejarah, Fungsi dan Manfaatnya”, *Sampoerna University*, 7 May 2022, <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/media-sosial-adalah/>, accessed 28 Jan 2023.

Pratama, Kevin Rizky, “Sejarah Medium Pencarian Jodoh, dari Iklan Cetak hingga Tinder”, *Kompas.com*, 14 Feb 2020, <https://tekno.kompas.com/read/2020/02/14/10350087/sejarah-medium-pencarian-jodoh-dari-iklan-cetak-hingga-tinder?page=all>, diakses pada 28 Jan 2023.

Rhani, Ashya Ravika Mahar, “5 Manfaat Internet”, *Kompas.com*, 8 Oct 2020, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/10/08/224859069/5-manfaat-internet?page=all>, diakses pada 28 Jan 2023.

@*taaruf.co.id*, <https://www.instagram.com/taaruf.co.id/>, diakses pada 31 Jul 2023.

@*taaruf_nikah*, https://www.instagram.com/taaruf_nikah/, diakses pada 31 Jul 2023.

E. Jurnal

Fathorrahman dan Ghazian Luthfi Zulhaqqi, “Fenomena Ta’aruf *Online* dan Praktik Komodifikasi Perkawinan di Dunia Digital”, *Kafa’ah Journal*, vol. 10, no. 1, hal. 63–80.

Hamdi, Isnadul, “Ta’aruf dan Khitbah Sebelum Perkawinan”, *Jurnal Ilmiah Syari’ah*, vol. 16, no. 1, 2017, hal. 43–52.

Hildawati dan Ayu Lestari, “Taaruf Online dan Offline: Menjemput Jodoh Menuju Perkawinan”, *Jurnal Emik*, vol. 2, no. 2, 2019, hal. 128–148.

Is Ashidiqie, Mughni Labib Ilhamuddin, “Pilihan Masyarakat pada Agen Biro Jodoh Online: Kebutuhan atau Tuntutan?”, *TEMALI : Jurnal Pembangunan Sosial*, vol. 3, no. 2, 2020, hal. 281–287 [<https://doi.org/10.15575/jt.v3i2.9103>].

Kadarsih, Ristiana, “Teori Penetrasi Sosial dan Hubungan Interpersonal”, *Jurnal Dakwah*, vol. 10, 2009, hal. 53–66.

Karim, Arika Zulfitri dan Dinie Ratri Desiningrum, “Dari Ta’aruf Hingga Menikah: Eksplorasi Pengalaman Penemuan Makna Cinta dengan Interpretative

Phenomenological Analysis”, *Jurnal Empati*, vol. 4, no. 1, 2015, hal. 43–48.

Kurniasari, Dena dan Nurul Sri Utami, “Fenomena Biro Jodoh *Online*: Kebutuhan Atau Tuntutan”, *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, vol. 15, 2021, hal. 1–12.

Kustiawan, Winda et al., “Teori Penetrasi Sosial”, *Jurnal Edukasi Non Formal*, vol. 3, no. 2, 2022, hal. 303–310.

Kusumaningtyas, Amelinda Pandu and Azinuddin Ikram Hakim, “Jodoh di Ujung Jempol: Tinder sebagai Ruang Jejaring Baru”, *Simulacra*, vol. 2, no. 2, 2019, hal. 101–114 [<https://doi.org/10.21107/sml.v2i2.6147>].

Maghfuroh, Wahibatul, ‘Pencarian Jodoh Melalui Media Sosial Prespektif Hukum Islam’, *Jurnal IUS*, vol. IX, no. 2, 2021.

Prima, Cinthya Fatama, I. Nyoman Suarsana, and Ni Made Wiasti, “Tinder Sebagai Platform Pencarian Jodoh di Zaman Digital”, *Humanis: Journal of Arts and Humanities*, vol. 25, 2021, hal. 379–385 [<https://doi.org/10.24843/JH.2021.v25.i03.p15>].

Saleh, Muhammad, “Social Penetration”, *Jurnal Network Media*, vol. 2, 2019, hal. 70–75.

Wulandari, Tine Agustin and S.I. Kom, “Memahami Pengembangan Hubungan Antarpribadi Melalui Teori Penetrasi Sosial”, *Majalah Ilmiah UNIKOM*, vol. 11, no. 1, hal. 103–110.

F. Skripsi dan Tesis

Relevansinya Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Pada Pengguna Media Sosial Facebook di Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung)’, Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan, 2020.

Sa’adah, Nila, ‘Pencarian Jodoh Secara *Online* Dan Dampaknya Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Kecamatan Kedunggalar, Kabupaten Ngawi)’, Skripsi, IAIN Ponorogo, 2022.

G. Lain-lain

Hana, Leyla, *Taaruf: Proses Perjodohan Sesuai Syari Islam*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012.

Miftahuljannah, Honey, *A-Z Taaruf, Khitbah, Nikah & Talak Bagi Muslimah*, Jakarta: Grasindo, 2014.

Ramadhan, Dadan dan Wira Mahardika, *Ta'aruf: Jalan Indah Menuju Nikah*, Jakarta: Bitread Publishing, 2019.

Widiarti, Asri, *Tak Kenal Maka Ta'aruf*, Solo: Era Adicitra Intermedia, 2010.

